

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan petunjuk hidup bagi umat Islam di dunia dan akhirat. Mempelajari Al-Qur'an sangatlah penting. Karena Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman hidup umat Islam Al Qur'an merupakan kitab suci yang sangat diagungkan karena di dalamnya terdapat nilai-nilai yang penting untuk dijadikan suri teladan maupun sebagai pedoman terhadap segala aspek kehidupan. Sehingga bagi umat Islam apabila ingin mengharap kehidupan yang sejahtera, damai, dan bahagia, maka semestinya berperilaku sesuai dengan semua hal yang tertera dalam Al-Qur'an. Terutama sebagai seorang muslim yang sudah berkewajiban untuk mencintai Al-Qur'an. Dan diperintahkan untuk merealisasikan lima tanggung jawab yang lain terhadap Al-Qur'an. Lima tanggung jawab tersebut adalah: *Tilawah / Tahsin* (membaca Al-Quran dengan baik dan benar), *Tafsir* (mengkaji atau memahami), *Tatbiiq* (menerapkan atau mengamalkannya), *Tablig* (Menyampaikan atau mendakwahnya) dan *Tahfidz* (menghafal).¹

Dalam dunia pendidikan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an termasuk bentuk dari pelaksanaan pendidikan agama Islam. Maka, dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an harus mempunyai dasar yang kuat, agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.²

¹ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scopindo, 2019), p. 3.

² Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, p. 11.

Dalam suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu dibutuhkan strategi atau metode yang tepat. Metode memiliki peranan sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai keberhasilan, begitu pula dalam belajar membaca Al-Qur'an. Karena dengan metode yang tepat akan memudahkan tercapainya membaca dengan baik dan benar.

Di Indonesia sudah banyak beberapa metode baca tulis Al-Qur'an yang baik. Kebutuhan terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an yang baik dirasa semakin lama semakin dibutuhkan. Oleh karena itu, dengan banyaknya metode pembelajaran membaca Al-Qur'an para guru dituntut dapat memilih dan menerapkan metode yang tepat, efektif, dan efisien dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa atau santri yang berbeda-beda.

Dengan adanya pemahaman dan keperluan umat Islam pada umumnya untuk mempelajari Al-Qur'an dari tahap membaca dan menghafalkannya sudah meningkat. Sedangkan program dan metode pembelajaran Al-Qur'an yang ada selama ini belum menyebar ke seluruh elemen masyarakat khususnya umat Islam.

Pondok Pesantren Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Huda Singosari Malang melahirkan metode belajar membaca Al-Qur'an dengan sebutan Metode *Huda-Ya* yang dikarang oleh Pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Huda Singosari Malang yaitu: Almarhum Almaghfurlah KH. Muhammad Khoirul Amin Mannan. Metode *Huda-Ya* ini yang diharapkan dapat menyebar ke seluruh kalangan masyarakat. Metode *Huda-Ya* menekankan pada kualitas, melalui proses yang mudah dan menyenangkan.

Pada hakekatnya Metode *Huda-Ya* dikarang oleh *Almarhum Almaghfurlah* KH. Muhammad Khoirul Amin Mannan pada saat berada di Tanah Suci Makkah. Kata *Huda-Ya* sendiri berasal dari kata *Hudaya* yang artinya Petunjukku (Allah) yang diambil sesuai Al Qur'an:

قُلْنَا اهْبِطُوا مِنْهَا جَمِيعًا فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنْ تَبَعَ هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya: *Kami Berfirman, "Turunlah kamu semua dari surga! Kemudian jika benar-benar datang petunjuk kepadamu, maka barang siapa mengikuti petunjuk tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak akan bersedih hati".(Q.S Al-Baqarah [2]: 38)*³

Metode *Huda-Ya* menggunakan pendekatan bahasa Petunjuk , antara lain ingin mengubah pola pendidikan membaca Al-Qur'an ke arah lebih sabar dan lebih yang baik dari orientasi terhadap hasil dan materi kependidikan sebagai proses pembelajaran, melalui pendekatan *direct metode* (metode langsung), *repeatation* (diulang-ulang). Metode *Huda-Ya* mempunyai ciri khasnya sendiri yaitu membaca dengan Tahqiq dan 3 M (*Mangap, Meringis Dan Mecucu*) , dan telah di *tashih* kepada guru beliau yaitu KH. Abdul Hamid Krapyak.

Menurut Ustadz Ahmad Qusyairi selaku Kepala Metode *Huda-Ya* Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Huda bahwa metode ini tergolong masih baru karena di resmikan pada tahun 2021. Meskipun demikian, metode ini dinilai cukup efektif sebagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dan Metode *Huda-Ya* ini masih belum disebarluaskan atau masih dipakai untuk

³ Q.S Al-Baqarah (2): 38.

kalangan sendiri yakni hanya di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Huda saja.

Akan tetapi, Metode *Huda-Ya* diharapkan dapat berguna bagi masyarakat luas dan dapat menjadi petunjuk serta pembuka hati bagi para pembacanya serta yang mempelajarinya, dan juga dapat meningkatkan semangat *fastabiqul khairat* dalam pembelajaran Al- Qur'an khususnya untuk santri dan alumni Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Huda Singosari Malang.

Dari uraian singkat di atas menimbulkan rasa ingin tahu pada diri peneliti, bagaimana perencanaan Metode *Huda-Ya* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, dan bagaimana penerapan Metode *Huda-Ya* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Huda Singosari Malang.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul "**Pembelajaran Baca Al-Quran Dengan Menggunakan Metode *Huda-Ya* Di Pondok Pesantren Al Qur'an Nurul Huda Singosari Malang**"

B. Fokus Penelitian

Dalam konteks penelitian diatas, maka dapat peneliti rumuskan beberapa pertanyaan di bawah ini, diantaranya:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran baca Al-Qur'an dengan Metode *Huda-Ya* di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Huda Singosari Malang?

2. Bagaimana penerapan pembelajaran Baca Al-Qur'an dengan Metode *Huda-Ya* di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Huda Singosari Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan penelitian diatas, peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran baca Al-Qur'an dengan Metode *Huda-Ya* di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Huda Singosari Malang.
2. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran baca Al-Qur'an dengan Metode *Huda-Ya* di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Huda Singosari Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya kepada pihak-pihak yang berhubungan dan berkompeten dengan permasalahan yang diangkat serta untuk menambah wawasan keilmuan pembelajaran baca Al-Quran serta dapat dijadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Lembaga Pondok Pesantren

Bagi Pondok Pesantren penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan pembelajaran, khususnya pembelajaran baca Al-Qur'an dan diharapkan dapat menjadi saran terhadap peningkatan mutu pendidikan.

b. Pendidik (Guru)

Bagi Pendidik penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk mengembangkan dan meningkatkan pendidikan sehingga menjadikan peserta didik menjadi lebih berkualitas.

c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta terus menggali informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dibidang baca Al-Qur'an.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian maksudnya untuk membuktikan bahwasannya masalah yang diteliti belum pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti terdahulu.

1. Dalam skripsi yang ditulis oleh Ichsan Perdanaffebri pada tahun 2019 dengan judul "Pembelajaran Baca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode *Qiroati* Di RRA Baipas Roudlotul Jannah Malang". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *qiroati* di RRA Baipas Roudlotul Jannah Malang.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran baca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus untuk mendeskripsikan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *huda-ya*. Sedangkan peneliti terdahulu menggunakan metode *qiroati*.

2. Wildatul Burdatul Mardikah pada tahun 2020 dengan judul "*Implementasi Metode Usmani Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah 4 Blitar*". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode *usmani* untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.

Persamaannya yaitu sama-sama mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran baca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode pembelajarannya, jika peneliti terdahulu menggunakan metode *usmani*, sedangkan peneliti menggunakan metode *huda-ya*.

3. Ahmad Sholikhul Amrullah pada tahun 2020 dengan judul "*Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Birrul Walidain Karangbesuki Sukun Malang*". Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penerapan metode *tilawati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Birrul Walidain Karangbesuki Sukun Malang.

Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang bagaimana penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya adalah

terletak pada metode yang digunakan. Jika peneliti terdahulu menggunakan metode *tilawati*. Sedangkan peneliti menggunakan metode *huda-ya*.

4. Nurin Hidayah pada tahun 2018 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Metode *Ummi* Di SD Ummu Aiman Kecamatan Lawang Kabupaten Malang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode *Ummi* di SD Ummu Aiman Lawang.

Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang bagaimana proses pembelajaran membaca Al-Qur’an. Sedangkan perbedaannya terdapat pada jenis metode yang digunakan. Peneliti terdahulu menggunakan metode *ummi*, sedangkan peneliti menggunakan metode *huda-ya*.

5. Lailatul Khasanah pada tahun 2019 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode *Tartil* Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur”. Pengetahuan ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang bagaimana penerapan metode *tartil* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an dengan benar sesuai dengan *makhroj* dan *tajwid* pada santri di pondok pesantren al fatimiyyah al islamy.

Persamaannya adalah sama-sama meneliti bagaimana penerapan pembelajaran membaca Al-Qur’an. Sedangkan perbedaannya adalah dari

segi metode yang digunakan. Jika peneliti terdahulu menggunakan metode *tartil*, peneliti menggunakan metode *huda-ya*.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Ichsan Perdana febri, Pembelajaran Baca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qiroati Di RRA Baipas Roudlotul Jannah Malang, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019	Meneliti tentang pembelajaran baca Al-Qur'an	Jenis metode yang digunakan adalah Qiroati	Jenis metode yang digunakan adalah Huda-Ya
2	Wildatul Burdatil Mardikah, Implementasi Metode Usmani Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah 4 Blitar, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020	meneliti tentang pembelajaran baca Al-Qur'an	Jenis metode yang digunakan adalah Usmani	Jenis metode yang digunakan adalah Huda-Ya
3	Ahmad Sholikhul Amrullah, Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan kemampuan	meneliti tentang pembelajaran baca Al-Qur'an	Jenis metode yang digunakan adalah Tilawati	Jenis metode yang digunakan adalah Huda-Ya

	Membaca Al-Qur'an Di TPQ Birrul Walidain Karangbesuki Sukun Malang, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020			
4	Nurin Hidayah, Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Di SD Ummu Aiman Kecamatan Lawang Kabupaten Malang, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018	meneliti tentang pembelajaran baca Al-Qur'an	Jenis metode yang digunakan adalah Ummi	Jenis metode yang digunakan adalah Huda-Ya
5	Lailatul Khasanah, Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019	meneliti tentang pembelajaran baca Al-Qur'an	Jenis metode yang digunakan adalah tartil	Jenis metode yang digunakan adalah Huda-Ya

F. Definisi Istilah

1. Metode *Huda-Ya*

Metode *Huda-Ya* adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang diajarkan di Indonesia. Metode *Huda-Ya* merupakan metode membaca Al-Qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Huda Singosari Malang yang dikarang oleh Al Maghfurlah KH. Muhammad Khoirul Amin Mannan.

Pada penelitian ini, penggunaan metode *Huda-ya* yang diteliti merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan *tahqiq* atau tanpa lagu dan menekankan pengajarannya pada *makhraj* dan *tajwid*. Metode *Hudaya* memiliki pedoman dalam membaca Al-Qur'an yaitu 3M (*Mangap, Meringis, Mecucu*).

2. Pembelajaran baca Al-Qur'an

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan siswa dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dilaksanakan untuk membantu peserta didik dalam menambah ilmu dan pengetahuan (kognitif), mengembangkan keterampilan (psikomotorik), dan perubahan tingkah laku (afektif).

Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses interaksi yang dilakukan guru atau *asatidz* dengan membimbing dan mengajarkan membaca dan menulis Al-Qur'an, serta memberikan pengertian makna-makna yang terkandung di dalamnya. Sehingga peserta didik dapat lebih mengenal dan mencintai Al-Qur'an.

Pada penelitian ini, peneliti meneliti penerapan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Huda-Ya*. Penelitian terfokus pada materi yang menekankan pada *Tajwid*, *Makhorijul Huruf*, dan *Shifatul Huruf*.

STAIMA AL-HIKAM